

BAB IV

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancah

Penelitian ini menggunakan subjek penduduk wanita dewasa awal di wilayah Indonesia, yang terdiri atas 37 provinsi. Jumlah penduduk Indonesia yang tercatat dalam Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (2022), ada sebanyak 275.361.267 jiwa, dengan jumlah penduduk pria sebanyak 138.999.996 jiwa, dan penduduk wanita sebanyak 136.361.271 jiwa. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2021), terdapat 10.947 jiwa penduduk wanita berusia 25-29 tahun, 10.818 jiwa penduduk wanita berusia 30-34 tahun, dan 10.412 jiwa penduduk wanita berusia 35-39 tahun. Kemudian, jumlah penduduk wanita yang belum menikah ada sebanyak 27,27% jiwa (Badan Pusat Statistik, 2021).

Karakteristik populasi penelitian ini adalah wanita berusia 25-39 tahun yang sedang berpacaran atau memiliki hubungan khusus dengan seseorang. Akan tetapi, mengambil keputusan untuk menunda pernikahan. Pengambilan data dilakukan dengan teknik *accidental sampling*, dimana peneliti menyebarkan skala penelitian dalam bentuk *Google Form* di media sosial *Instagram*, *TikTok*, dan *WhatsApp*.

Adapun pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian di wilayah Indonesia dan menggunakan teknik *accidental sampling*, ialah belum ada penelitian yang membahas mengenai hubungan antara kemandirian dengan pengambilan keputusan menunda pernikahan, sehingga belum ada saran atau rujukan tempat penelitian yang lebih spesifik ke suatu wilayah tertentu. Selanjutnya, peneliti memilih karakteristik usia 25-39 tahun karena menurut

Santrock (2010), usia 18-25 tahun merupakan masa peralihan dari masa remaja ke masa dewasa. Pada masa peralihan, individu sedang mengeksplorasi dan bereksperimen untuk menentukan jalan hidup yang akan dilakukan pada masa dewasa awal, sedangkan pada usia 25 tahun, individu sudah mulai menentukan arah kehidupan yang akan dijalani.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Demi mendukung pengambilan data, peneliti menyusun dua alat ukur yang diperlukan, yaitu: skala pengambilan keputusan dalam hubungan romantis dan skala kemandirian.

1. Skala Pengambilan Keputusan dalam Hubungan Romantis

Skala pengambilan keputusan dalam hubungan romantis merupakan skala hasil adaptasi dari *Relationship Deciding Scale* (RDS), yang disusun oleh Vennum dan Finchamm (2011) dengan tiga komponen, yaitu: kepercayaan diri dalam hubungan (*relationship confidence*), pengetahuan dalam mengenali tanda peringatan (*knowledge of warning signs*), dan memutuskan (*deciding*). Skala pengambilan keputusan dalam hubungan romantis pada awalnya terdiri atas 12 item. Namun, peneliti mendapatkan saran dari Amber Vennum, selaku pembuat skala asli, untuk tidak memasukkan komponen pengetahuan dalam mengenali tanda peringatan (*knowledge of warning signs*) ke dalam alat ukur. Menurut Amber Vennum, komponen pengetahuan dalam mengenali tanda peringatan (*knowledge of warning signs*) kurang dapat diterapkan dalam variabel pengambilan keputusan menunda pernikahan. Oleh karena itu, total item skala pengambilan keputusan romantis berubah menjadi sembilan item, dengan sebaran skala yang dapat dilihat dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1.
Sebaran Item Skala Pengambilan Keputusan Dalam Hubungan Romantis

Komponen Pengambilan Keputusan	Item		Total Item
	Favorable	Unfavorable	
Kepercayaan Diri dalam Hubungan (<i>Relationship Confidence</i>)	1,4,7,10	0	4
Pengetahuan dalam Mengenali Tanda Peringatan (<i>Knowledge of Warning Signs</i>)	0	0	0
Memutuskan (<i>Deciding</i>)	3,6,11	9,12	5
Total	7	2	9

2. Skala Kemandirian

Skala kemandirian dalam penelitian ini merupakan skala hasil adaptasi dari *Autonomy–Connectedness Scale (ACS–30)*, yang disusun oleh Bekker dan Assen (2006) dengan tiga komponen, yaitu: kesadaran diri (*self-awareness*), kepekaan untuk orang lain (*sensitivity to others*), kemampuan untuk mengelola situasi baru (*capacity for managing new situations*). Total item skala kemandirian adalah 30 item, dengan sebaran item yang dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2.
Sebaran Item Skala Kemandirian

Komponen Kemandirian	Item		Total Item
	Favorable	Unfavorable	
Kesadaran Diri (<i>Self-Awareness</i>)	4,10,23,25	1,7,13,16,19,21	10
Kepekaan untuk Orang Lain (<i>Sensitivity to Others</i>)	2,11,17,20,26,28,29	5,8,14,22,24,27,30	14
Kemampuan untuk Mengelola Situasi Baru (<i>Capacity for Managing New Situation</i>)	3,6,9,15	12,18	6
Total	15	15	30

4.2.2. Permohonan Izin Penelitian

Peneliti telah melakukan permohonan izin penelitian kepada Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang dan para partisipan penelitian yang hendak mengisi skala penelitian. Kemudian penelitian ini mendapatkan izin penelitian dari Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang dengan nomor surat keterangan penelitian 0469/B.7.3/FP/X/2022. Bagi permohonan izin kepada

para subjek penelitian, peneliti melampirkan *informed consent* pada halaman awal *Google Form* skala penelitian. Kemudian terdapat 227 subjek penelitian yang memilih, “Ya, Saya bersedia” dan menyetujui segala ketentuan dalam penelitian ini.

4.3. Uji Coba Alat Ukur

4.3.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Pengambilan Keputusan Dalam Hubungan Romantis

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS 20 *for windows*. Tingkat validitas diuji dengan menggunakan korelasi Product Moment. Hasil uji validitas skala pengambilan keputusan dalam hubungan romantis menunjukkan bahwa terdapat enam item valid dari sembilan item yang diuji coba validitas. Sebaran item yang bertahan dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.3. Setelah tiga kali putaran uji reliabilitas dengan metode Alpha Cronbach, ditemukan bahwa koefisien Alpha ada sebesar 0,652. Koefisien terendah dalam variabel ini memiliki nilai 0,175 dan koefisien tertinggi dalam variabel ini memiliki nilai 0,549. Tabel hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran E1.

Tabel 4.3.
Sebaran Item Valid Skala Pengambilan Keputusan Dalam Hubungan Romantis

Komponen Pengambilan Keputusan	Item		Total Item Valid
	Favorable	Unfavorable	
Kepercayaan Diri dalam Hubungan (<i>Relationship Confidence</i>)	1,4,7,10	0	4
Pengetahuan dalam Mengenali Tanda Peringatan (<i>Knowledge of Warning Signs</i>)	0	0	0
Memutuskan (<i>Deciding</i>)	3,6,11*	9*,12*	2
Total Item Valid	6	0	6

Keterangan: (*) item gugur

4.3.2. Validitas dan Reliabilitas Skala Kemandirian

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics* Versi 20.0. Tingkat validitas diuji dengan menggunakan korelasi Product Moment. Hasil uji validitas skala pengambilan kemandirian menunjukkan bahwa terdapat sembilan item valid dari 30 item yang diuji coba validitas. Sebaran item yang bertahan dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.4. Setelah lima kali putaran uji reliabilitas dengan metode Alpha Cronbach, ditemukan bahwa koefisien Alpha ada sebesar 0,738. Koefisien terendah pada variabel ini memiliki nilai 0,280 dan koefisien tertinggi memiliki nilai 0,579. Tabel hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran E2.

Tabel 4.4.
Sebaran Item Valid Skala Kemandirian

Komponen Kemandirian	Item		Total Item Valid
	Favorable	Unfavorable	
Kesadaran Diri (<i>Self-Awareness</i>)	4,10*,23*, 25*	1,7,13*,16*, 19*,21*	3
Kepekaan untuk Orang Lain (<i>Sensitivity to Others</i>)	2*,11,17*, 20,26*,28*, 29*	5*,8,14*,22*, 24,27*,30*	4
Kemampuan untuk Mengelola Situasi Baru (<i>Capacity for Managing New Situation</i>)	3,6,9*,15*	12*,18*	2
Total Item Valid	5	4	9

Keterangan: (*) item gugur

4.4. Pengumpulan Data Penelitian

Data penelitian dikumpulkan selama tujuh hari, lebih tepatnya pada 27 Oktober sampai dengan 3 November 2022. Dalam kurun waktu tersebut, terdapat 227 responden yang bersedia dan telah mengisi skala penelitian. Namun, hanya 134 data responden yang dipakai untuk menguji validitas, reliabilitas, dan uji hipotesis. Hal tersebut disebabkan karena 134 data tersebut yang paling sesuai

karakteristik populasi. Sembilan puluh tiga responden lainnya sesuai pada karakter usia dan sedang memiliki hubungan khusus dengan seseorang, tetapi tidak memutuskan menunda pernikahan. Berikut ini sebaran responden berdasarkan klasifikasi menunda dan tidak menunda pernikahan, yang dijabarkan dalam tabel 4.5.

Tabel 4.5.
Sebaran Responden Berdasarkan Klasifikasi Menunda dan Tidak Menunda Pernikahan

Klasifikasi	Jumlah	Persentase
Menunda Pernikahan	134	59%
Tidak Menunda Pernikahan	93	41%
Total	227	100%

Berikut ini sebaran responden berdasarkan usia, yang peneliti jabarkan melalui tabel 4.6.

Tabel 4.6.
Sebaran Responden Berdasarkan Usia

Rentang Usia	Jumlah Menunda Pernikahan	Persentase Menunda Pernikahan	Jumlah Tidak Menunda Pernikahan	Persentase Tidak Menunda Pernikahan
25-29	106	79%	73	78%
30-34	18	13%	12	13%
35-39	10	7%	8	9%
Total	134	100%	93	100%

Pengambilan data dilakukan dengan teknik *accidental sampling*, dimana peneliti menyebarkan skala penelitian dalam bentuk *Google Form* di media sosial *Instagram*, *TikTok*, dan *WhatsApp*.